BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi. Perusahaan yang ada di kota Batam perusahaan di bidang jasa dan dibidang manufaktur. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang berkesinambungan untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Pengeluaran biaya untuk biaya produksi merupakan biaya yang terbesar yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu harus dilakukan pengawasan terhadap biaya produksi. Pengawasan biaya produksi dilakukan dengan berpedoman pada anggaran biaya produksi yang telah disusun. Anggaran biaya produksi tersebut dibandingkan dengan realisasi biaya produksi. Melalui perbandingan ini dapat diketahui ada tidaknya penyimpangan sehingga dapat dilakukan usaha untuk memperbaikinya apabila penyimpangan tersebut merugikan karena dapat mengurangi pendapatan perusahaan.

Tingkat produksi merupakan jumlah produk atau *output* yang dihasilkan dari proses produksi (Swatsha, 2009). Tingkat produksi dikatakan optimal apabila sejumlah produk dalam produksi dapat dihasilkan dengan meminimumkan total biaya produksi dalam proses produksinya. Tingkat produksi juga dijadikan sebagai patokan penilaian atas tingkat kesejahteraan suatu perusahaan. Jadi tidak heran bila setiap perusahaan belomba-lomba meningkatkan hasil produksi secara global untuk meningkatkan pendapatan perkapitanya. Biaya-biaya yang sehubungan dengan kegiatan manufaktur ini disebut biaya produksi (*production cost or manufacturing*

cost). Biaya ini diklasifikasikan dalam tiga elemen utama sehubungan dengan produk yang dihasilkan, yaitu bahan tidak langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan *overhead*. Biaya *overhead* adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Biaya *overhead* terdiri atas berbagai elemen-elemen biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung kepada satuan-satuan, pekerjaan-pekerjaan (*jobs*), atau produk-produk tertentu. Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) adalah upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara fisik baik menggunakan tangan maupun mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi. Biaya *Overtime* ialah biaya yang dibebankan diluar dari jam kerja suatu perusahaan biasanya terjadi di sore atau di malam hari.

Salah satu perusahaan yang maju di kawasan Cammo Industri ini adalah PT.Amtek Re-Engenering. Perusahaan ini berdiri tahun 1996 dan memiliki karyawan 900 orang. Perusahaan ini juga memiliki jadwal kerja karyawan yaitu shift pagi, shift second dan shift malam. PT.Amtek merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan mengelola bahan dasar atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi. PT. Amtek merupakan proses transformasi atas bahan-bahan menjadi barang dengan menggunakan tenaga kerja dan fasilitas pabrik. Dalam proses pabriknya PT.Amtek juga memperkerjakan karyawan diluar jam kerja dan dihitung sebagai jam lembur (*overtime*). Dalam perusahaan jika karyawan bekerja lebih dari 40 jam satu minggu, maka mereka berhak menerima uang lembur dan premi lembur. *Overtime* atau lembur adalah jam kerja di luar jam kerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian diatas, mengingatkan betapa

pentingnya unsur-unsur biaya dalam proses maupun dalam penentuan tingkat produksi pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH BIAYA *OVERTIME* DAN BIAYA *OVERHEAD* TERHADAP TINGKAT PRODUKSI PT AMTEK RE-ENGINEERING.** Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh biaya *overtime* dan biaya *overhead* terhadap tingkat produksi pada PT.Amtek Re- Engineering.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang kita dapat didefinisikan beberapa masalah yaitu :

1. Rendahnya *overtime* yang membuat karyawan tidak mencapai tingkat produksi.
2. Besarnya biaya *overhead* terkadang tidak sesuai dengan tingkat produksi.
3. Seberapa besar pengaruh biaya *overtime* dan biaya *overhead* terhadap tingkat produksi PT. Amtek.

1.3 Batasan Masalah

1. Pengambilan data di lakukan di PT.Amtek Batam Center.
2. Dalam penelitian ini membahas tentang biaya *overtime* dan biaya *overhead* terhadap tingkat produksi perusahaan PT. Amtek.
3. Data yang diambil adalah data tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang di uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pengaruh Biaya *Overtime* terhadap Tingkat Produksi pada PT.Amtek?
2. Bagaimana Pengaruh Biaya *Overhead* terhadap Tingkat Produksi pada PT.Amtek?
3. Bagaimana Pengaruh biaya *Overtime* dan Biaya *Overhead* terhadap Tingkat Produksi pada PT.Amtek?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Biaya *Overtime* terhadap Tingkat Produksi pada PT.Amtek.
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya *Overhead* terhadap Tingkat Produksi pada PT.Amtek.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya *Overtime* dan Biaya *Overhead* terhadap Tingkat Produksi pada PT.Amtek.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis perhitungan biaya *overtime* dan biaya *overhead* terhadap tingkat produksi.
2. Bagi pemilik perusahaan
Hasil peneliti dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam perhitungan biaya *overtime* dan *overhead* dan mengetahui cara perkalian terhadap karyawan da perusahaan.
3. Bagi mahasiswa lain
Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang sejenisnya.